

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Pendekatan penelitian ada dua macam yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif artinya informasi atau data yang disajikan berupa angka sedangkan pendekatan kualitatif informasi atau data yang disajikan berupa pernyataan.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif adalah salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang memfokuskan atau mementingkan adanya variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabelnya harus didefinisikan dalam bentuk operasional sehingga bisa diukur. Penelitian yang menggunakan pendekatan ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta menunjukkan hubungan ataupun pengaruh serta perbandingan antar variabel kemudian memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.⁶⁴

Penelitian ini melibatkan empat variabel, satu variabel terikat dan tiga variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini

⁶⁴ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 121

adalah kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan sedangkan untuk variabel bebas adalah kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan dan pengetahuan perpajakan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai di dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dan kemudian dari hasil penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu masalah atau gejala.⁶⁵

B. Populasi , Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi ialah sekelompok objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Jadi Populasi bukan hanya orang akan tetapi juga objek benda-benda alam lainnya.⁶⁶ Berdasarkan data dokumen yang ada, wajib pajak khususnya Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Pekauman berjumlah 358 orang pada tahun 2021.

2. Sampling Penelitian

Sampling merupakan sebuah teknik yang dipakai untuk menentukan sampel di dalam suatu penelitian. Teknik penelitian

⁶⁵ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 107

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta,2010),hlm.80

pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁶⁷

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi besar, dan tidak mungkin penelitian mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, kemudian kesimpulannya akan diberlakukan kepada semua populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili).⁶⁸ Ukuran sampel minimum dari populasi dalam penelitian ini didapatkan dengan menggunakan persamaan Slovin. Formulasi Slovin digunakan sebagai penentuan formulasi sampel dengan tingkat kesalahan (d) adalah 0,1.⁶⁹

Sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(N \cdot d^2) + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

D = batas toleransi kesalahan sebesar 10% atau 0,1

⁶⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 85

⁶⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 81

⁶⁹ Husein Umar, "Metode Penelitian dalam Aplikasi Pemasaran", (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 78

Dari rumus yang diuraikan diatas, peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% (0.05). dengan jumlah populasi wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Pekauman yaitu 358 orang, sehingga perhitungan sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{358}{(358 \times 0,05^2)+1} \\ &= \frac{358}{1,895} \\ &= 188,9 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan diatas mendapatkan hasil sebesar 188,9 dan dibulatkan menjadi 189 sampel wajib Pajak Bumi dan Bangunan yang akan diteliti. Dengan adanya hasil tersebut maka peneliti juga menggunakan jumlah yang sama yaitu sebesar 189 responden.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah semua informasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Semua informasi tersebut belum tentu dimasukkan kedalam penelitian dikarenakan hanya data yang sesuai dengan kebutuhan fokus penelitian saja.⁷⁰

Adapun jenis-jenis data menurut cara memperolehnya dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:

1) Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang didapat secara

⁷⁰ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga 2009), hal.61

langsung dari sumbernya yaitu para informan yang menjadi objek penelitian peneliti. Perolehan data primer dilakukan dengan mendatangi dan melakukan wawancara *face to face* kepada para informan untuk mendapatkan hasil atau data yang valid dari informan secara langsung supaya dapat menganalisis dengan baik

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dijadikan sebagai bahan pendukung dari penulisan dan hasil penelitian, atau dalam arti yaitu sebagai sumber informasi yang tidak secara langsung mempunyai wewenang dan informasi padanya. Misalnya seperti buku, jurnal, makalah, dan sebagainya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

Data primer dalam penelitian didapat melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden. Variabel Penelitian

a. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel utama dalam penelitian yang menjadi pusat perhatian oleh peneliti serta variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas.⁷¹ Variabel dependen (Y) dalam peneliti ini adalah kepatuhan wajib pajak.

⁷¹ Uma Sekeran, dan Roger Bogie. "Metode Penelitian untuk Bisnis", (Jakarta: salemba empat, 2009), hlm. 7

b. Variabel independen

Variabel bebas atau independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau memberi pengaruh atau sebab pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kesadaran Pajak(X1), Sosialisasi Perpajakan(X2), dan Pengetahuan Perpajakan (X3)

2. Skala pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala pengukuran Likert. Skala Likert merupakan pertanyaan yang memuat penilaian, sikap, pemberian pendapat, dan persepsi seseorang tentang sesuatu.⁷²

Tabel 3.1

Alternatif Jawaban

| Pilihan Jawaban | Skor pernyataan |
|---------------------------|-----------------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Kurang Setuju (KS) | 3 |
| Setuju (S) | 4 |
| Sangat Setuju (SS) | 5 |

Sumber : Data diolah peneliti, 2021

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data.

⁷² Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal 47-48.

Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting lagi, terutama jika peneliti menggunakan metode yang rawan terhadap masuknya unsur subjektif peneliti. Itulah sebabnya menyusun instrumen pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu pengumpulan variabel yang tepat.⁷³

Pengumpulan data merupakan kegiatan pencatatan peristiwa, hal, keterangan dari sebagian atau seluruh elemen data yang akan menunjang dan mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian karena memiliki tujuan utama yaitu mendapatkan data dalam pelaksanaan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui cara yaitu :

a. Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu daftar pertanyaan yang mana disebar kepada para responden guna memperoleh data, yang memungkinkan seorang analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik responden.

2. Instrumen Penelitian

Suatu alat yang dapat membantu peneliti untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari responden menggunakan pola ukur yang sama. Instrument penelitian

⁷³ Sandu Siyoto, ali sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Literasi Media,2015)hlm. 75

yang baik harus memenuhi lima kriteria, yaitu validitas, reabilitas, sensitivitas, objektivitas dan fasibilitas⁷⁴

E. Teknik Analisis Data

Didalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan yang harus dilakukan setelah semua data dari seluruh responden dan sumber data yang lain telah terkumpul, dalam analisis data kegiatan yang dilakukan ialah mengelompokan data berdasarkan variabelnya terlebih dahulu, kemudian menyajikan data dari masing-masing variabel yang diteliti dilanjutkan dengan melakukan perhitungan untuk menjawab dari rumusan masalah yang telah ditentukan dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, "analisis regresi linier berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk meramal bagaimana keadaan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik dan turunya) variabel dependen (kriterium), apabila variabel independen sebagai prediktor terdiri dari dua variabel atau lebih dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).⁷⁵

Jadi analisis regresi berganda dilakukan apabila jumlah variabel independennya lebih dari dua. Beberapa metode analisis data yang digunakan

⁷⁴ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 172

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 177

dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Ketika data sudah berdistribusi normal maka data tersebut bisa dilanjutkan ke dalam statistik parametrik. Menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak.⁷⁶ Dasar yang digunakan untuk pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai Asymp. Sig. (2 Tailed). Apabila nilai Asymp. Sig. (2 Tailed) > dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Apabila nilai Asymp. Sig. (2 Tailed) < dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan linier yang pasti antar variabel bebas pada model regresi.⁷⁷ Model regresi yang baik yakni model regresi yang tidak ada gejala korelasi antara variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dapat dilihat pada nilai Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai VIF < 10

⁷⁶ Agus Purwanto, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*, (Jakarta: PT. Grasindo,2007), hlm. 108

⁷⁷ Agus Purwanto, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*, (Jakarta: PT. Grasindo,2007), hlm. 97

maka tidak terjadi gejala multikolinieritas, apabila nilai VIF > 10 maka terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya penyimpangan pada asumsi klasik. Heteroskedastisitas berarti adanya ketidak selarasan varian residual pada semua pengamatan pada model regresi.⁷⁸ Model regresi yang memenuhi syarat adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut *homokedastisitas*⁷⁹ Model regresi yang baik yaitu model regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan metode uji Rank Spearman.

Dasar pengambilan keputusan Uji Rank Spearman yaitu jika nilai signifikansi atau Sig (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, dan jika nilai signifikansi atau Sig (2-tailed) < 0,05 maka terdapat masalah heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier berganda. Regresi linier berganda merupakan model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau *predictor*. Dalam

⁷⁸ Setiawan dan Dwi Endah Kustini, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: CV Andi, 2010), hal. 103.

⁷⁹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Sleman: CV Budi utama, 2019), hal.

bahasa inggris istilah ini disebut dengan *multiple linear regression*⁸⁰. Analisis regresi linier berganda ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya variabel X terhadap variabel Y, apakah variabel X tersebut berpengaruh positif atau berpengaruh negatif terhadap variabel Y.⁸¹

Persamaan umum pada regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + E$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak PBB

α = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Kesadaran Wajib Pajak

X2 = Sosialisasi Perpajakan

X3 = Pengetahuan Perpajakan

E = Error term (variabel pengganggu)

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Uji hipotesis juga dapat diartikan sebuah uji yang bertujuan untuk mengetahui sebuah

⁸⁰ Hironymus Ghodang, Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS*, (Medan: PT. Penerbit Mitra Grup, 2019), hlm. 90

⁸¹ Rahmi Roza, *Buku Tutorial Sistem Informasi Prediksi Jumlah Pelanggan Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda Berbasis Web*, (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), hlm. 55

kebenaran hipotesis yang telah disusun sebelumnya untuk menghasilkan hasil yang akurat. Dalam uji hipotesis terdapat dua uji, yaitu uji parsial dan uji simultan.

a. Uji Simultan (uji F)

Dalam penelitian ini uji simultan atau uji F digunakan untuk menguji apakah secara simultan atau bersama-sama kesadaran pajak, sosialisasi perpajakan dan pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak PBB. Uji hipotesis yang dilakukan adalah :

H_0 : Tidak ada pengaruh secara simultan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

H_a : Terdapat pengaruh secara simultan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

Dengan kriteria pengujian:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan dengan cara mengamati nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 0,05). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05,

dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $F < 0,05$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikansi $F > 0,05$, maka hipotesis tidak teruji yang berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Parsial (uji t)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Dalam penelitian ini ingin menguji apakah *Return On Asset*, *Return On Equity*, *leverage* dan ukuran perusahaan secara parsial atau sendiri-sendiri berpengaruh signifikan terhadap rating obligasi *syariah/sukuk*. Pengujian ini dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Teknik pengambilan keputusan dalam uji t ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel dependen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel dependen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan dengan cara mengamati nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 0,05). Analisis didasarkan pada perbandingan antara

nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $t < 0,05$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikansi $t > 0,05$, maka hipotesis tidak teruji yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen atau terikat. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R Square*. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.

F. Definisi Konsep dan Operasional Variabel

Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Gresik

X1. Kesadaran Wajib Pajak

X1.1 Dorongan Diri Sendiri

X1.1.1 Saya membayar pajak karena saya tahu pentingnya hasil pemungutan pajak yaitu untuk menunjang pembangunan negara dan daerah

X1.2 Motivasi

X1.2.1 Saya membayar pajak PBB tanpa merasa terbebani atau melakukannya secara sukarela

X1.3 Kesadaran

X1.3.1 Saya membayar pajak karena sudah kewajiban saya sebagai warga negara.

X1.4 Sanksi Pajak

X1.4.1 Saya tahu bahwa saya akan mendapatkan sanksi jika saya melakukan kesalahan dalam memenuhi kewajiban pajak

X1.5 Hak dan Kewajiban

X1.5.1 Saya melaporan secara detail luas tanah sesuai kepemilikan saya dan melakukan pembayaran pajaknya

X2. Sosialisasi Perpajakan

X2.1 Media Sosial

X2.1.1 Saya melihat mengenai pajak PBB melalui media elektronik seperti internet, website, serta media sosial lainya seperti instagram, twitter dan lain sebagainya

X2.2 Sosialisasi Tertulis

X2.2.1 Saya melihat mengenai pajak PBB melalui benner spanduk , koran, baleho dan media cetak lainnya

X2.3 Informasi PBB

X2.3.1 Saya mendapatkan informasi tentang pajak bumi dan bangunan dari pemerintah desa.

X2.4 Perubahan Kebijakan PBB

X2.4.1 Pemerintah memberikan sosialisasi saat ada perubahan kebijakan pajak PBB.

X2.5 Pemahaman PBB

X2.5.1 Pemerintah memberikan sosialisasi perihal pajak PBB.

X3. Pengetahuan Perpajakan

X3.1 Dasar-Dasar Perpajakan

X3.1.1 Saya tahu bahwa pajak bersifat wajib untuk dibayar dan bersifat memaksa

X3.2 Pengetahuan Pembayaran

X3.2.1 Saya mengetahui dan mengerti tarif pajak PBB yang saya bayar.

X3.3.2 Saya mengetahui apa saja yang termasuk objek pajak PBB dan mengerti tata cara pembayarannya.

X3.4 Peraturan undang-undang

X3.4.1 Saya mengetahui bahwa pemungutan pajak diatur oleh Undang-Undang.

X3.5 Fungsi Pajak

X3.5.1 Saya mengetahui bahwa pajak adalah iuran rakyat yang digunakan

untuk dana pembangunan dan perbaikan fasilitas umum oleh pemerintah daerah.

Y. Sosialisasi Perpajakan

Y1.1 Kepatuhan dalam membayar PBB

Y2.1.1 Saya membayar pajak PBB tepat waktu sebelum jatuh tempo

Y1.2.1 Sebagai warga negara saya patuh atau mengikuti peraturan pemerintah yang salah satunya yaitu membayar pajak.

Y1.3 Pemberian Informasi

Y1.3.1 Saya bersedia memberikan informasi tentang objek pajak PBB yang saya miliki sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Y1.4 Melalaikan

Y1.4.1 Saya tidak pernah lalai membayar pajak bahkan sampai menerima surat teguran.

Y1.5 Kepatuhan Material

Y1.5.1 Sanksi denda PBB memacu saya untuk membayar pajak PBB dengan tepat waktu.